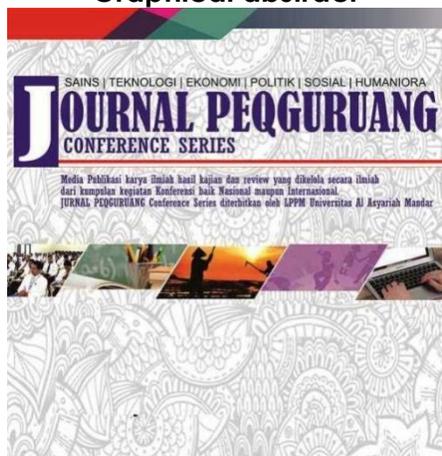


### Graphical abstract



### EFEKTIVITAS MEDIA KARTU MIMPI BERGAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMKN CAMPALAGIAN

<sup>1</sup>Dewi Indah Sari\*, <sup>2</sup>Fatimah, <sup>3</sup>Daeni  
Universitas Al Asyariah Mandar

Corresponding author  
[dewiindahdiss@gmail.com](mailto:dewiindahdiss@gmail.com)

### Abstract

This research is a kind of experimental research that aims to get an empirical picture about the influence of whether or not the dreaming media picture on writing ability in Campalagian vocational high school students. This study uses quantitative research and the design of this study is Pretest Posttest Control Group Design. The sample used is the Random Sampling Sample. In this study using two classes, namely the control class and the experimental class. The instrument used in the form of poetry writing ability tests carried out in class X Clothing 1 and Clothing X 2 as a control class amounted to 60 students considerations used were student learning outcomes, student responses and student activities. Based on the data used in this study, namely observation, tests and questionnaires. Data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, normality test, homogeneity test. The results of data analysis showed that the learning outcomes of students were said to be complete with an average value of 86.5. The response of students to the pictorial dream paper Kertu was stated capable of a value of 87. It can be concluded that based on this study the pictorial dream paper kertu media is very influential on the writing ability of students in class x SMKN Campalagian.

**Keywords:** *Effectiveness, Kertu Dream Pictorial Media, Writing poetry*

### Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mendapat gambaran empiris tentang berpengaruh tidaknya Media Kertu Mimpi Bergambar terhadap kemampuan menulis pada siswa kelas SMKN Campalagian. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan desain pada penelitian ini adalah Pretest Posttest Control Group Design. Sampel yang digunakan adalah Sampel Random Sampling. Pada penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan berupa tes kemampuan menulis puisi yang dilaksanakan kelas X Tata Busana 1 dan X Tata Busana 2 sebagai kelas kontrol berjumlah 60 peserta didik pertimbangan yang digunakan yaitu hasil belajar peserta didik, respon peserta didik dan aktivitas peserta didik. Berdasarkan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, tes dan berupa angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dikatakan tuntas dengan nilai rata-rata 86,5. Respon peserta didik terhadap Media Kertu Mimpi Bergambar dinyatakan mampu dengan nilai 87. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pada penelitian ini Media Kertu Mimpi Bergambar sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis pada siswa kelas x SMKN Campalagian.

**Kata Kunci:** *Efektivitas, Media Kertu Mimpi Bergambar, Menulis puisi*

### Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v2i2.1147>

Received: 30 Juli 2020 | Received in revised form: 28 Agustus 2020 | Accepted: 07 Oktober 2020

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan terus melakukan perbaikan setiap tahunnya. Perbaikan tersebut sudah dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan melakukan inovasi pendidikan. Inovasi dilakukan sebagai langkah untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Shoimin (2014: 21) Inovasi pendidikan adalah sesuatu yang dikatakan penting yang harus dimiliki oleh guru dan dilakukan oleh seorang guru. Hal ini dikatakan akan lebih hidup dan bermakna. Kemanuan guru dalam mencari sebuah inovasi-inovasi pendidikan seperti mencari berbagai terobosan, pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran merupakan hal yang menunjang munculnya inovasi-inovasi yang baru dalam pendidikan.

Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat murah dan efisien meskipun sederhana dan bersahaja, dan merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan tersebut. Menurut..Arsyad (2013:2), ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam sebuah proses belajar. Guru dituntut agar mampu menggunakan alat yang disediakan..oleh sekolah tidak menutup kemungkinan bahwa alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman”

Berdasarkan hasil pembelajaran yang dilakukan peneliti pada subjek penelitian, yaitu melalui wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMKN Campalagian pada bulan Januari 2020, keterampilan menulis puisi peserta didik belum baik secara keseluruhan. Hal itu karena sikap dan minat peserta didik yang berbeda-beda di setiap individunya. Kenyataan di lapangan juga menunjukkan guru belum menggunakan teknik dan media dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran keterampilan menulis puisi. Hal itu tentunya bertampak pada sikap dan minat peserta didik terhadap proses pembelajaran menulis puisi yang cenderung tidak serius, begitu pula saat mengerjakan tugas yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi belajar bahasa Indonesia peserta didik dikelas X SMKN Campalagian tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 60 orang, ditemukan hanya 40% peserta didik yang mendapat nilai 76 keatas, sedangkan 60% peserta didik mendapat nilai 70 kebawah atau tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM). Standar ketuntasan yang ditentukan sekolah untuk pelajaran bahasa Indonesia yaitu 76.

Beberapa peserta didik menyatakan bahwa menulis puisi sedikit sulit, karena yaitu yang pertama, biasanya mereka sulit untuk menentukan tema. Kedua, mereka sulit menentuka kata yang tepat. Ketiga susah untuk menentukan banyaknya

baris. Keempat menentukan unsur amanat. Kelima tipografi.

Penelitian kemampuan menulis puisi menggunakan media kartu mimpi bergambar kelas X SMKN Campalagian, dengan beberapa pertimbangan di SMKN Campalagian. Maka, Judul dalam penelitian ini adalah Efektivitas Media Kartu Mimpi Bergambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMKN Campalagian.

### MEDIA PEMBELAJARAN

Selain pendekatan, metode, dan tehnik pembelajaran, ada istilah yang banyak dipakai dalam pembelajaran, yaitu media pembelajaran. Menurut Heinich dalam Susilana (2009:6). Media merupakan alat saluran komunikasi. Media dapat berupa film, televisi, diagram, bahan tercetak, komputer, gambar, dan sebagainya. Menurut Andriani (2017:56) Media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran.

### MEDIA KARTU MIMPI BERGAMBAR

Menurut Sutejo (2008:13) Media kartu mimpi adalah media untuk mempermudah membuat sebuah karya sastra khususnya cerpen (cerita pendek) dan puisi. Media ini merupakan media pengemebangan ide yang memudahkan peserta didik dalam menulis ide-ide dan imajinasi peserta didik dalam sebuah tulisan berbentuk puisi. Media kartu mimpi bergambar ini mempunyai dua sisi yang berlainan. Dibalik kartu ini terdapat sebuah kartu mimpi untuk menuliskan sebuah mimpi atau imajinasi peserta didik setelah melihat gambar yang terdapat dibalik kartu mimpi tersebut. Mimpi tersebut memiliki keterbatasan makna, yaitu imajinasi peserta didik setelah melihat kartu mimpi bergambar.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, yaitu eksperimen murni (*true eksperimental design*). Tujuan penelitian ini adalah unruk mengetahui efektif atau tidak efektif media kartu mimpi bergambar terhadap keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas X SMKN Campalagian. Adapun desain penelitian ini, yaitu *pretest posttest control grup design*. Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X SMKN Campalagian. Adapun sampel dalam penelitian ini, yaitu 25% dari keseluruhan populasi pada kelas X. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu lembar tes dan lembar observasi. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik tes dan teknik non tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu statistik deskriptif dan inferensial. Untuk menghindari

kesalahan analisis data, peneliti menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Office Excel 2010 dan SPSS 21.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMKN Campalagian Kabupaten Polewali Mandar Kelas X, peneliti mampu mengumpulkan data melalui instrument tes dan non tes serta mencapai hasil belajar siswa berupa kemampuan keterampilan menulis puisi.

Hasil dalam penelitian ini mengenai penerapan media kartu mimpi bergambar pada pembelajaran menulis puisi menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik yang diajarkan dengan penerapan media kartu mimpi bergambar pada kelas eksperimen ditinjau dari tingkat kemampuan peserta didik berada pada kategori tuntas dengan tingkat ketuntasan mencapai 90% serta pengetahuan peserta didik menunjukkan peningkatan setelah belajar dengan penerapan media kartu mimpi bergambar pada pembelajaran menulis puisi.

Untuk tahu bagaimana kondisi awal kedua kelas tersebut, oleh sebab itu peneliti memberikan tes awal *pretest* dengan tes yang sama pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk kelompok Eksperimen kelas X Tata Busana 1 memperoleh nilai rata-rata 67,23, nilai yang sering muncul 60, rentang nilai rendah dan tinggi 17, nilai rendah 60 dan nilai tertinggi 77. Sedangkan kelompok kontrol kelas X Tata Busana 2 memperoleh nilai rata-rata 67,80, nilai yang sering muncul 67, rentang nilai rendah dan tinggi 20, nilai rendah 57 dan nilai tertinggi 77.

Hasil analisis frekuensi kelompok eksperimen diketahui bahwa tidak terdapat peserta didik yang mencapai kategori 'sangat baik' dan 'baik' dalam penguasaan materi tahap *pretest* kelas eksperimen, terdapat 4 atau sebesar 13,3% peserta didik yang mencapai kategori 'cukup' dan sebanyak 26 atau sebesar 86,7% peserta didik berada pada kategori 'kurang'. Sedangkan kelompok kontrol diketahui bahwa tidak terdapat peserta didik yang mencapai kategori 'sangat baik' dan 'baik' dalam penguasaan materi terhadap *pretest* kelas kontrol, terdapat 14 atau sebesar 46,7% peserta didik mencapai kategori 'cukup' dan terdapat 16 atau sebanyak 53,4% peserta didik mencapai kategori 'kurang'.

Sebelum memberikan perlakuan terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian terhadap kedua kelompok sampel tersebut. Tujuan hal tersebut untuk mengetahui kedua sampel tersebut berdistribusi normal dan homogen. Hasil yang diperoleh dari analisis dengan menggunakan program SPSS 20.0 *For Windows* dua sampel tersebut berdistribusi normal dan homogen, sehingga dapat dilakukan

penelitian atau dengan kata lain memberikan perlakuan.

Selanjutnya setelah pemberian tes awal dilakukan pemberian perlakuan atau *treatment* kepada kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk kelas kontrol dilakukan perlakuan tanpa menggunakan media kartu mimpi yang diajarkan hanya dengan pengajaran konvensional yang biasa digunakan guru sebelumnya, sedangkan untuk kelas eksperimen guru memberikan perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan media, yaitu media kartu mimpi tersebut pada kelas X SMPN Campalagian dalam proses Pembelajaran. Dan langkah selanjutnya guru memberikan tes akhir atau *posttest* pada kedua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan tes yang sama yaitu tes menulis karya sastra puisi.

Dari hasil analisis deskriptif bahwa nilai rata-rata dalam hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu mimpi bergambar adalah 81,97, nilai sering muncul 83, rentang nilai rendah dan tinggi 20, nilai rendah 70 dan nilai tinggi 90. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar dalam pengajaran menggunakan konvensional 78,27, rentang nilai rendah dan tinggi 17, nilai rendah 70 dan nilai tinggi 87. Dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai rata-rata kelas kontrol.

Hasil analisis frekuensi kelompok eksperimen diketahui bahwa tidak terdapat peserta didik yang mencapai kategori 'sangat baik' dan dalam penguasaan materi tahap *posttest* kelas eksperimen, terdapat 18 atau sebesar 60% peserta didik yang mencapai kategori 'baik' dan sebanyak 10 atau sebesar 33,3% peserta didik berada pada kategori 'cukup' dan terdapat 2 atau sebanyak 6,7% peserta didik beradap pada kategori 'kurang'. Sedangkan kelompok kontrol diketahui bahwa tidak terdapat siswa yang mencapai kategori 'sangat baik' dalam penguasaan materi terhadap *pretest* kelas kontrol, terdapat 9 atau sebanyak 30% peserta didik mencapai kategori 'cukup', terdapat 18 atau sebesar 60% peserta didik mencapai kategori 'cukup' dan terdapat 3 atau sebanyak 10% peserta didik mencapai kategori 'kurang'.

Hasil tersebut yang telah diperoleh oleh faktor keterlibatan peserta didik disebabkan dalam pembelajaran menulis puisi. Pada kelompok eksperimen keaktifan dalam pembelajaran siswa lebih dititikberatkan. Yang dimana pendidik berperan sebagai fasilitator saja dan siswa yang berperan penting dimana siswa diberikan waktu yang cukup untuk berfikir dan menjawab karena dalam penyelesaian tugas ini siswa diajak lebih berfikir dalam menulis sebuah karya sastra yaitu menulis puisi, sehingga pembelajaran ini lebih efektif dan lebih bagus lagi.

Dalam pengujian statistik inferensial dilihat dari kedua kelompok berdistribusi homogen dan

normal dengan pengujian statistik menggunakan uji-t. Dilihat dari statistik uji-t dengan menggunakan aplikasi *sowere* program SPSS *For Windows* dengan perolehan nilai  $t_{tabel}$  sebesar dengan nilai 1,995 sedangkan dalam pengujian nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,813 bahwa yang berartibawha  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  tidak diterima atau ditolak, dengan hal ini dapat kita simpulkan bahwa terdapatnya sebuah efek dalam penerapan keterampilan menulis puisi menggunakan media kartu mimpi bergambar pada peserta didik kelas X SMKN Campalagian.

Dalam penelitian ini, penulis juga mengamati aktivitas selama proses pembelajaran peserta didik berlangsung. Dalam hal Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas dalam memperhatikan dan menyimak penjelasan guru pada kelas eksperimen sebanyak 86% aktif dan 14% kurang aktif, sedangkan pada kelas kontrol sebanyak 67% aktif dan 23% kurang aktif. Pada aktivitas siswa dalam bertanya pada guru saat proses pembelajaran berlangsung pada kelas eksperimen sebanyak 43% aktif, 41% kurang aktif dan 16% tidak aktif, sedangkan pada kelas kontrol 34% aktif, 56% kurang aktif dan 3% tidak aktif. Pada aktivitas peserta didik ribut pada saat proses belajar mengajar berlangsung pada kelas eksperimen sebanyak 10% kurang aktif dan 90% tidak aktif, sedangkan pada kelas kontrol sebanyak 17% kurang aktif dan 25% tidak aktif.

Pada aktivitas peserta didik menjawab pertanyaan guru pada kelas eksperimen sebanyak 50% aktif, 26% kurang aktif dan 24% tidak aktif, sedangkan kelas kontrol sebanyak 40% aktif, 46% kurang aktif dan 14% tidak aktif. Pada aktivitas peserta didik mengganggu teman saat proses belajar pada kelas eksperimen sebanyak 6% kurang aktif dan 94% tidak aktif, sedangkan pada kelas kontrol sebanyak 13% kurang aktif dan 87% tidak aktif.

#### PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu pembelajar Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas X SMKN Campalagian, yaitu penelitian terhadap kemampuan menulis dengan menggunakan media, adapun populasi pada penelitian ini yaitu siswa X SMKN Campalagian dan sampel dalam penelitian ini yaitu Kelas X Tata Busana 1 sebagai kelompok eksperimen dan Kelas X Tata Busana 2 sebagai kelompok kontrol.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Kartu Mimpi Bergambar dapat mempengaruhi kemampuan menulis puisi peserta didik kelas X SMKN Campalagian, dengan lebih memahami isi puisi. Hal ini dibuktikan dengan melihat jumlah nilai diperoleh siswa X Tata Busana 2

berperan sebagai kelas kontrol ada kemampuan awal yaitu nilai rata-rata 67,80 kurang mampu dan setelah tes awal dengan nilai rata-rata 78,27. Sedangkan, skor nilai rata-rata diraih dicapai siswa X Tata Busana 1 berlaku sebagai eksperimen pada kemampuan awal sebesar 67,23 kurang mampu dan setelah tes awal nilai rata-rata senilai 81,97 drastis mengalami peningkatan menggunakan Media Kartu Mimpi Bergambar berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi pada peserta didik kelas X SMKN Campalagian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anitah, Sri. 2012. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Andriani, Chuduriah Sahabuddin, and Sulihin Azis. 2017. Pengaruh Penerapan Media Film Dokumenter Pada Pembelajaran Menulis Puisi Peserta didik. Prosing
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, Arief S dkk. 2008. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sutejo. 2008. *Buku Ajar Teknik Kreativitas Pembelajaran*. Ponorogo: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan dan Bahasa dan Seni STKIP PGRI Ponorogo.
- Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovasi dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.